

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TKIT Iqra Kota Serang Banten, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah di TKIT Iqra Kota Serang adalah gaya kepemimpinan partisipatif dan situasional. Kepala sekolah berupaya untuk melibatkan guru dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah, memberikan ruang kepada guru untuk menyampaikan pendapatnya, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadi pemimpin. Kepala sekolah menyesuaikan kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan kolaboratif antara kepala sekolah dengan guru.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TKIT Iqra Kota Serang Banten telah dilakukan melalui berbagai strategi meskipun belum sepenuhnya terstruktur secara sistematis. Kepala sekolah bersama yayasan berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan guru, menentukan tujuan pembinaan, serta merencanakan dan mengembangkan program peningkatan kinerja. Implementasi program dilakukan secara fleksibel, baik melalui kegiatan eksternal seperti seminar dan pelatihan, maupun melalui pembinaan internal yang dilaksanakan secara rutin. Selain itu, evaluasi dan monitoring menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan program serta memperbaiki kekurangan yang ada. Strategi yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kepala

sekolah memiliki perhatian yang serius terhadap peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru. Dengan adanya pembinaan yang terarah, kinerja guru dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak positif terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

3. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru yaitu mencakup motivasi pribadi, kesiapan fisik dan mental, kestabilan emosi, serta pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh dalam mendorong guru agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam proses pembelajaran. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru meliputi kebijakan pendidikan, fasilitas yang memadai, serta dukungan dari sekolah dan masyarakat sekitar. Faktor eksternal ini juga berpengaruh dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas kinerja guru secara keseluruhan. Oleh karena itu, kedua faktor ini menjadi dasar penting dalam membangun profesionalisme dan efektivitas guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya sebagai pendidik.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk mempertahankan gaya kepemimpinan partisipatif dan situasional yang terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Namun, perlu juga untuk meningkatkan pelatihan dan evaluasi guru secara rutin agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensi diri melalui mengikuti pelatihan mandiri, evaluasi mandiri, dan memanfaatkan

teknologi dalam pembelajaran. Menjaga sikap teladan didalam dan diluar kelas sangat penting untuk mendukung keberhasilan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Perlu memberikan dukungan yang berkelanjutan, baik dari segi fasilitas pembelajaran maupun penghargaan kepada guru. Hal ini dapat memotivasi guru dan memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas pendidikan di lembaga sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai hasil dari kinerja guru serta memperluas objek penelitian pada lembaga pendidikan lainnya.